

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Irwan. 1997. *Sangkan Paran Gender*. Yogyakarta: Pusat Penelitian Kependudukan, UGM
- Agus, Hermanto. 2016. "Khitan Perempuan Antara Tradisi Dan Syari'ah". *Fikri*, Volume 10, Nomor 1. Halaman 102-141
- Asriati Jamil, "Sunat Perempuan dalam Islam: Sebuah Analisis Gender", *dalam Refleks: Jurnal Kajian Agama dan Filsafat*. Vol.3, No.2, 2001, Hal 53.
- Ahimsa-Putra, Heddy Shri. 2005. "Budaya Lokal dan Islam di Indonesia". Dalam Atik Triratnawati dan Mutiah Amini (ed.). *Ekspresi Islam dalam Simbol-simbol Budaya di Indonesia*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa bekerjasama dengan Lembaga Kebudayaan Pimpinan Pusat Aisyiah.
- Bayuadhy, Gesta. 2015. *Tradisi-Tradisi Adiluhung Para Leluhur Jawa*. Yogyakarta: DIPTA
- Blumer, Herbert. 1969. *Symbolic Interactionism Perspective and Method*. University of California, Berkeley.
- Chelala, Cesar. 1998. "A Critical Move Against Female Genital Mutilation", *Populi* 25(1): 13-15.
- Darmayanti, Yuniar Lestari dan Mery, R. 2011. "Peran Teman Sebaya Terhadap Perilaku Seksual Pra Nikah Siswa SLTA Kota Bukittinggi." *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol.6, No.1
- Dawala, A.S.E. 1999. Hak-Hak Reproduksi Perempuan, Pembahasan Dari Medis. *Seminar Nasional AISKI Kagama-PPSK UGM Ford Foundation*. Yogyakarta
- Dillistone, F.W. 2002. *Daya Kekuatan Simbol: The Power of Symbols*. Terjemahan Widyamartaya. Yogyakarta: Kanisius.
- Douglas, Mary. 1966. *Purity And Danger: An Analysis Of Concepts Of Pollution And Taboo*. Routledge is an imprint of the Taylor & Francis Group
- Eliade, M. 1952. *Images and Symbol*. Translated by: Philip Mairet. Kansas City: Sheed Andrews and McMeel, Inc
- El Salam, Seham Abd. 1999. "Language Is Both Subjective And Symbolic", *Reproductive Health Matters*, 13(7): 124-125
- Endraswara, Suwardi. 2006. *Mistik Kejawaen: Sinkretisme, Simbolis dan Sufisme dalam Budaya Spiritual Jawa*. Yogyakarta: Narasi.

- Fauziyah, S. 2017. "Tradisi Sunat Perempuan Di Banten dan Implikasinya Terhadap Gender, Seksualitas, dan Kesehatan Reproduksi". *Jurnal Agama dan Budaya* Vol. 15 No.2. Halaman 135-182
- Feillard Andrée, Marcoes Lies. 1998. "Female Circumcision in Indonesia : To " Islamize " in Ceremony or Secrecy." *In: Archipel*, volume 56, pp. 337-367
- Geertz, Clifford. 1983. *Abangan, Santri, Priyayi dalam Masyarakat Jawa*. Jakarta : PT. Djaya Pensa.
- Ida, Rachmah. 2005. *Sunat: Belunggu Adat Perempuan Madura*. Yogyakarta: Kerjasama Ford Foundation dengan Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan, Universitas Gadjah Mada.
- Joyokusumo. 2005. "Wanita Jawa Sebagai Wanita Utama Seperti dalam Al-Quran". Dalam Atik Triratnawati dan Mutiah Amini (ed.). *Ekspresi Islam dalam Simbol-simbol Budaya di Indonesia*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa bekerjasama dengan Lembaga Kebudayaan Pimpinan Pusat Aisyiah.
- Koentjaraningrat. 1984. *Kebudayaan Jawa*. Balai Pustaka
- Leonard, Lori. 1996. "Female Circumcision In Southern Chad: Origins, Meaning, And Current Practice". *Social Science & Medicine*, Vol. 43, No. 2, pp. 255-263.
- Meiwita, B, dkk. 2003. "Female Circumcision in Indonesia: Extent, Implication and possible Intervention to Uphold Women's Health Rights." *Jakarta: Population Council and USAID*.
- Mesraini, 2002 "Khitan Perempuan: Antara Mitos dan Legitimasi Doktrinal Keislaman", *dalam Jurnal Perempuan* Edisi 26.
- Mohammad, Kartono. 1998. *Kontradiksi dalam Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan bekerjasama dengan PT Citra Putra Bangsa dan The Ford Foundation.
- Muawanah, dkk. 2018. "Praktik Sunat Anak Perempuan di Desa Penanggungan Kecamatan Gabus, Pati, Jawa Tengah." *Berita Kedokteran Masyarakat*. Volume 34 Nomor 9. Hal 329-336
- Mulia, Musdah, 2015. *Mengupas Seksualitas*. Jakarta: Opus Press.
- Mustaqim, M. 2013. "Konstruksi dan Reproduksi Budaya Khitan Perempuan: Pergulatan Antara Tradisi, Keberagaman dan Kekerasan Seksual di Jawa". *Palastren*, Vol. 6, No. 1. Halaman 89-106

- Musyarofah, Ristiani dkk. 2003. *Khitan Perempuan: Antara Tradisi dan Ajaran Agama*. Yogyakarta: Kerjasama Ford Foundation dengan Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan, Universitas Gadjah Mada.
- Myers, A. Robert dkk. 1985. "Circumcision: Its Nature And Practice Among Some Ethnic Groups In Southern Nigeria". *Social Science & Medicine*, Vol. 21, No.5. pp. 581-588
- Nantabah, Z. K., Laksono, A. D., dan Tumaji. 2015. "Determinan Orang Tua dalam Perilaku Sunat Anak Perempuan di Indonesia". *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*. Vol.18 No.1 pp. 77-86
- Newland, L. 2006. "Female Circumcision: Muslim Identities And Zero Tolerance Policies In Rural West Java". *Women's Studies Internasional Forum*. Vol. 29. Halaman 394-404
- Nuravianti. 2010. Analisis Perilaku Sunat Perempuan pada Anak Usia 1 tahun di Puskesmas Pancoran Mas Kota Depok. Depok: *Skripsi pada Fakultas Kesehatan Masyarakat*, Universitas Indonesia
- Octavia, L. 2014. "Circumcision and Muslim Women's Identity in Indonesia". *Journal For Islamic Studies*. Volume 21, Number 3. Hal 419-457
- Putranti, Basilica. D, dkk. 2005. "Sunat Perempuan: Cermin Bangunan Sosial Seksualitas Masyarakat Yogyakarta dan Madura". *Center for Population and Policy Studies Gadjah Mada University*. *Populasi* 16(1), ISSN: 8853-0262
- Senanayake, P. 2000. "Women And Reproductive Health In A Graying World". *International Journal of Gynecology & Obstetrics*, 70(1), 59-67. doi:10.1016/s0020-7292(00)00224-1
- Serilaila & Atik Triratnawati. 2010. "Menjaga Tradisi: Tingginya Animo Suku Banjar Bersalin Kepada Bidan Kampung". *Jurnal Humaniora*. Volume 22, No 2, Halaman 142-153.
- Spradley, P. J. 1997. *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Sumarni, D. W, dkk. 2005. *Sunat Perempuan Di Bawah Bayang-Bayang Tradisi*. Yogyakarta: Kerjasama Ford Foundation dengan Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan, Universitas Gadjah Mada.
- Summer-Effler, Erika. 2006. *Ritual Theory*. In. Jan E. Stets and Jonathan H. Turner (Eds). New York: Springer.
- Synnott, A. 1993. *Tubuh Sosial, Simbolisme, Diri dan Masyarakat*. Edisi 1. Yogyakarta. Jalasutra

Triratnawati, A. 2005. "Sikap Nrima dan Qanaah dalam Kehidupan Wanita Jawa". Dalam Atik Triratnawati dan Mutiah Amini (ed.). *Ekspresi Islam dalam Simbol-simbol Budaya di Indonesia*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa bekerjasama dengan Lembaga Kebudayaan Pimpinan Pusat Aisyiah.

Turner-Victor W. 1967. *The Forest Of Symbols: Aspects of Ndembu Ritual*. London: Cornell University Press.

Sumber Internet:

Faqih, Mansyur. 2013. *Di Negara Maju, 23,2 Persen Perempuan Alami Kekerasan Rumah Tangga*. 21 Juni 2013. <https://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/13/06/21/mojux-di-negara-maju-232-persen-perempuan-alami-kekerasan-rumah-tangga>. Diakses pada 8 November 2019 pukul 21.01

Keputusan Muktamar. 2013. NU Tidak Larang Khitan Perempuan. 23 Januari 2013. NU online. <https://www.nu.or.id/post/read/42006/nu-tidak-larang-khitan-perempuan> Diakses pada 24 November 2019 pukul 15.17

Mesraini. 2003, "Khitan Perempuan Antara Mitos dan Legitimasi Doktrinal KeIslaman" dalam Kompas. Diakses pada 26 November 2019 pukul 17.05

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. 2014. Tentang Kesehatan Reproduksi. <http://kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/PP%20No.%2061%20Th%202014%20ttg%20Kesehatan%20Reproduksi.pdf>. Diakses pada 27 Desember 2019 pukul 21.01

Putri, Wahyu. 2015. Pengertian Masyarakat Desa. 17 Juni 2015. Kompasiana. <https://www.kompasiana.com/wahyuputri/54f954d1a33311ae068b4ca1/pengeertian-masyarakat-desa> Diakses pada 8 November 2019 pukul 15 November 2019

Sadiyah, Syarifah. 2017. Antara Tradisi Sunat Perempuan Jawa. 10 Agustus 2017. KumparanNEWS. <https://kumparan.com/kumparannews/astari-dan-tradisi-sunat-perempuan-jawa> Diakses pada 9 November 2019 pukul 14.23

Undang-Undang. 1992. Tentang Kesehatan. <https://www.balitbangham.go.id/po-content/peraturan/uu.%20no.%2023%20tahun%201992%20tentang%20kesehatan.pdf> Diakses pada 27 Desember 2019 pukul 20.35

World Health Organization. 2011. Definition of Health
http://www.euro.who.int/_data/assets/pdf_file/0003/152184/RD_Dastein_spe_ech_wellbeing_07Oct.pdf Diakses pada 27 Desember 2019 pukul 20.15